

BAB V

DISKUSI

5.1. Pengaruh Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen Terhadap Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah.

Dari hasil analisis regresi sederhana membuktikan bahwa kualitas komunikasi instruksional dosen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah dimana nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Xiaoa J. dan Wilkins S. (2015) “Pengaruh komitmen dosen terhadap persepsi mahasiswa tentang kualitas mengajar dan kepuasan siswa di perguruan tinggi Cina” dimana hasilnya adalah dosen yang berkualitas berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Mahasiswa yang puas kecil kemungkinan untuk keluar dari perguruan tinggi. Dosen yang berkualitas akan mengerahkan lebih banyak usaha dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran dan berpikir bagaimana menyampaikan pembelajaran serta memantau kemajuan mahasiswa dalam memotivasi minat kuliah mahasiswa.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Angraini (2016) yang meneliti tentang “Komunikasi Instruksional Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Alquran” dimana diperlukan komunikasi instruksional yang dirancang khusus dalam mengarahkan pemahaman siswa dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal.

5.2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah.

Dari hasil analisis regresi sederhana membuktikan bahwa kualitas pelayanan akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah dimana nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto, P. (2012) “Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Citra Merek Lembaga terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Padang” dimana kualitas layanan akademik berpengaruh signifikan pada kepuasan mahasiswa kuliah di UNP. Hal ini berarti bahwa kualitas layanan akademik yang dapat memenuhi harapan mahasiswa akan memberikan kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa yang signifikan berdampak positif pada meningkatnya loyalitas dan mendorong peningkatan minat kuliah mahasiswa.

Sementara hasil analisis regresi berganda secara parsial tingkat kualitas pelayanan akademik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dimana nilai signifikan sebesar $0.326 > 0.05$. Hasil sama dengan hasil penelitian Deri dkk (2018) “Pengaruh Citra Organisasi, Penetapan Harga, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dan Dampaknya Pada Loyalitas Mahasiswa” menggambarkan kurang baiknya kualitas layanan maka akan menimbulkan rasa ketidakpuasan terhadap suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Dwi, dkk (2017) tentang pengaruh citra institusi dan kualitas layanan terhadap retensi melalui kepuasan mahasiswa dimana hasil penelitian menunjukkan kualitas layanan tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap retensi mahasiswa. Kualitas layanan yang semakin baik maka akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan, begitu pula sebaliknya jika kualitas layanan kurang baik maka tidak akan memberikan kontribusi yang signifikan.

5.3. Pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah.

Dari hasil analisis regresi sederhana membuktikan bahwa reputasi perguruan tinggi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah dimana nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hal senada juga diungkapkan oleh Munisamy et al., (2012) bahwa reputasi adalah kriteria penting bagi mahasiswa dalam pemilihan universitas sebab reputasi universitas akan meningkatkan prospek karir alumni. Pendapat yang sama oleh Sabandoa, et al., (2018) menerangkan tentang reputasi universitas pada loyalitas siswa, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat loyalitas cenderung lebih besar ketika reputasi kelembagaan dirasakan secara positif.

Reputasi memberikan pengaruh positif pada sikap mahasiswa terhadap universitas. Pimpinan perguruan tinggi dapat mengambil tindakan positif dalam memperoleh reputasi yang baik di antara para stakeholder termasuk mahasiswa sehingga dapat meningkatkan variabel lain di mana reputasi memiliki pengaruh seperti kepuasan siswa, loyalitas siswa, atau lulusan serta prospek pasar tenaga kerja.

5.4. Pengaruh Komunikasi Instruksional Dosen, Kualitas Pelayanan Akademik, dan Reputasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah.

Dari hasil regresi berganda membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kualitas komunikasi instruksional dosen, kualitas pelayanan akademik dan reputasi perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah. Hal ini berdasarkan pada tabel ANOVA yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 44.526 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.66 artinya ada pengaruh positif dan nilai signifikansi adalah 0.000 yang berarti bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Dari hasil perhitungan sumbangan efektif dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel kualitas komunikasi instruksional dosen (X1) terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah (Y) adalah 17.96% sementara sumbangan efektif variabel kualitas pelayanan akademik (X2) terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah (Y) sebesar 4.53% dan untuk sumbangan efektif variabel reputasi perguruan tinggi (X3) terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah (Y) sebesar 22.34%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel X3 mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y, kemudian dipengaruhi oleh kualitas komunikasi instruksional dosen (X1) dan terakhir dipengaruhi oleh variabel kualitas pelayanan akademik (X2). Untuk total sumbarang relatif sebesar 44.9% atau sama dengan koefisien determinasi (R_{Square}) analisis regresi linier berganda sebesar 44.9%.